

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan tujuan penelitian beserta saran-saran yang perlu disampaikan. Adapun kesimpulan dan saran penelitian adalah sebagai berikut.

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil kuesioner dan *brainstorming*, telah teridentifikasi potensi kejadian risiko dan agen risiko yang terjadi di Perusahaan dengan pendekatan SCOR (*Supply Chain Operations References*) dengan total 32 potensi kejadian risiko dan 18 agen risiko.
2. Dihasilkan prioritas mitigasi agen risiko dengan menggunakan model *House of Risk 1* (HOR1) yang menghasilkan lima urutan terbesar sebagai prioritas agen risiko, diantaranya: tingkat produksi internal customer yang berubah-ubah (A1), kurangnya *skill* operator dalam melakukan analisa pengendalian proses (A8), *lifetime part* yang sudah terlewati (A13), perencanaan training yang kurang berjalan maksimal (A12), pengecekan dan penggantian *tubular magnet* yang kurang dikendalikan (A6).
3. Telah teridentifikasi tindakan-tindakan pencegahan terhadap terjadinya agen risiko berdasarkan hasil prioritas agen risiko oleh HOR1 dengan tools *why-why analysis*, maka berdasarkan 18 agen risiko yang telah teridentifikasi, dihasilkan 18 tindakan pencegahan risiko.
4. Perhitungan perencanaan strategi mitigasi risiko berdasarkan hasil identifikasi tindakan pencegahan oleh metode *why-why analysis* dengan menggunakan model *House of Risk 2* (HOR2) menghasilkan lima urutan prioritas tindakan pencegahan risiko diantaranya: melakukan update permintaan customer setiap minggu (P1), melakukan *refresh* training secara rutin kepada setiap operator produksi (P8), melakukan penjadwalan dan pengawasan training secara intensif bagi seluruh karyawan (P12),

menetapkan standar penggantian *tubular magnet* (P6), dan melakukan *Stocking* pada part yang sering mengalami kerusakan (P13).

5. Berdasarkan hasil analisis kelima tindakan pencegahan risiko, maka usulan strategi mitigasi risiko diantaranya: meningkatkan keterbukaan informasi data produk jadi perusahaan dan kebutuhan *customer* secara periodik, mengimplementasikan empat metode pengembangan SDM (metode pelatihan, *understudy*, *job rotation*, dan *coaching-counseling*), dan melakukan *stocking* terhadap *spare-part* yang *critical* sesuai besar prioritasnya dengan *tools* identifikasi konsep *RCM* dan *FMEA*.

6.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Dalam penelitian ini hanya mengidentifikasi risiko dalam satu perspektif pelaku rantai pasok, maka hasil identifikasi kurang merepresentasikan system rantai pasok yang sesungguhnya terdiri dari beberapa pelaku rantai pasok, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat merepresentasikan identifikasi risiko untuk keseluruhan pelaku rantai pasok.
2. Risiko yang terkait dalam penelitian ini mengupas prioritas strategi mitigasi risiko yang masih berorientasi pada kondisi perusahaan saat ini dan belum memikirkan konsep keberlangsungan ekonomi di dalamnya, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memasukkan pendekatan *sustainable development*.
3. *Framework* yang digunakan untuk mengidentifikasi risiko dalam penelitian ini menggunakan perspektif *supply chain operations references (SCOR)*, namun masih belum mengukur kinerja pelaku rantai pasok dengan sesungguhnya, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengukur kinerja rantai pasok sesuai dengan konsep *SCOR* yang sesungguhnya.